**CLASS X IPA INTEREST AND CLASS X IPS ON extracurricular high school basketball IN STATE TUBAN.**

**(Studies class X students of class X IPA and IPS in Senior High school in Tuban city)**

**Achmad Andri Setiawan**

**11060474229**

**Author : Dr. Gigih Siantoro, M.Pd.**

**ABSTRACT**

Basketball is a sport in groups consisting of two teams of five as a starter and seven players were on the bench, in which five players scored stater competes with the ball into the opponent's basket. In the game of basketball there are basic movements that must be mastered like ballhandling, drible, passing, pivot, jump stop, rebounding and shooting.

Interest is not inborn, but are formed from interaction against something, causing a feeling of comfort and pleasure when doing repetitive and impetus or motivation to interact.

Having done the research interests of students of class X IPA and class X IPS to extracurricular activities basketball at SMAN Tuban "studies in class X IPA and students of class X IPS in SMAN Se-Tuban" it can be concluded extracurricular activities basketball is still in demand graders X proved with 68.3% and 30.9% of students interested students are not interested. Students who take part in extracurricular basketball number 11 or 44% IPA tenth grade students and 9 students of class X IPS or 36%.

Key words : interest, extracurricular, basketball, Senior High School.

**MINAT SISWA KELAS X IPA DAN SISWA KELAS X IPS TERHADAP EKSTRAKULIKULER BOLABASKET DI SMA NEGERI Se-TUBAN.**

**( Studi siswa kelas X IPA dan siswa kelas X IPS di SMAN Se-Tuban )**

Bolabasket adalah olahraga berkelompok yang terdiri atas dua tim yang beranggotakan lima orang sebagai pemain *stater* dan tujuh orang berada di bangku cadangan, yang dimana lima pemain *stater* saling bertanding mencetak angka dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan terbentuk dari interaksi terhadap sesuatu hal sehingga menimbulkan perasaan yang nyaman dan senang ketika melakukan berulang-ulang dan menimbulkan dorongan atau motivasi untuk berinteraksi.

Kegiatan ekstrakulikuler didalam suatu sekolah dapat berupa pengembangan kepribadian, seni, olahraga, dan kegiatan lain yang pada dasarnya membuat siswa dapat meningkatkan minatnya.

Setelah dilakukan penelitian minat siswa kelas X IPA dan siswa kelas X IPS terhadap kegiatan ekstrakulikuler bolabasket di SMAN Se-Tuban “ studi pada siswa kelas X IPA dan siswa kelas X IPS di SMAN Se-Tuban” maka dapat disimpulkan kegiatan ekstrakulikuler bolabasket masih diminati siswa kelas X terbukti dengan 68,3% siswa berminat dan 30,9% siswa tidak berminat. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler bolabasket sejumlah 11 atau 44% siswa kelas X IPA dan 9 siswa kelas X IPS atau 36%.

**Kata Kunci : Minat, Ekstrakulikuler, Bolabasket, Sekolah Menengah Atas.**

**PENDAHULUAN**

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan terbentuk dari interaksi terhadap sesuatu hal sehingga menimbulkan perasaan yang nyaman dan senang ketika melakukan berulang-ulang dan menimbulkan dorongan atau motivasi untuk berinteraksi. Minat individu dalam menentukan cabang olahraga yang ingin diambil pasti sebelumnya ada ketertarikan terhadap cabang olahraga tersebut kemudian mencari informasi tentang cabang olahraga yang diminatinya. Minat merupakan suatu dorongan yang bisa menunjukkan kekuatan dan arah perhatian individu terhadap cabang olahraga yang dianggap penting baginya. Minat juga akan memberikan kesenangan karena melakukan kegiatan yang diminatinya, tetapi jika rasa senang yang dirasakan hanya sementara atau menurun maka minat terhadap cabang olahraga tersebut juga akan berkurang.

Bolabasket adalah olahraga berkelompok yang terdiri atas dua tim yang beranggotakan lima orang sebagai pemain *stater* dan tujuh orang berada di bangku cadangan, yang dimana lima pemain *stater* saling bertanding mencetak angka dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Olahraga ini bertujuan untuk mencari nilai atau angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke keranjang tim lawan dan mencegah lawan memasukkan bola ke keranjang kita. Permainan bolabasket merupakan permainan yang gerakannya sangat kompleks, yakni gabungan dari jalan, lari, lompat, serta unsur kekuatan, kecepatan, ketepatan, kelenturan, dan lain sebagainya. Bolabasket adalah salah satu olahraga yang paling di gemari oleh penduduk Amerika Serikat dan beberapa negara lainnya.

Kegiatan ekstrakulikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat. Didalam kegiatan ekstrakulikuler siswa dapat dapat menyamakan sebuah perbedaan baik melalui pikiran, pendapat, dan sebagainya. Kegitan ini juga dapat membantu siswa untuk menemukan jati diri untuk lebih maju dan menghadapi masa depan. Kegiatan ekstrakulikuler sebagai salah satu cara pembinaan fisik, mental, dan sosial yang diharapkan dapat tumbuh dan berkembang kearah yang positif.

Di Tuban terdapat 5 SMAN yaitu SMAN 1 Tuban, SMAN 2 Tuban, SMAN 3 Tuban, SMAN 4 Tuban, SMAN 5 Tuban. SMAN 1 Tuban, SMAN 2 Tuban, dan SMAN 3 Tuban. SMAN 1 Tuban adalah sekolah favorit di tuban, banyak sekali siswa dan siswi kelas 9 yang ingin masuk ke SMAN 1 Tuban, karena diSMAN 1 Tuban terkenal dengan prestasinya. Di SMAN 1 Tuban juga memiliki ekstrakulikuler bolabasket yang diberi nama SBC (Smansa Basket Club), SBC juga rutin mengikuti kejuaraan di Surabaya yaitu DBL dan pencapain terbaik SMAN1 Tuban adalah lolos sampai 8 besar tidak hanya itu saja di Tuban SBC juga sering menjuarai kejuaraan yang diadakan di daerah Tuban. SMAN 2 Tuban adalah sekolah favorit ke 2 setelah SMAN 1 Tuban, sama dengan SMAN 1 Tuban banyak siswa dan siswi ingin masuk ke SMAN 2 Tuban, SMAN 2 Tuban juga mempunyai ekstrakulikuler bolabasket yang diberi nama BSD, tidak mau kalah dengan SMAN 1 Tuban, SMAN 2 Tuban juga mengikuti kejuaran di Surabaya yaitu DBL pencapaian terbaik SMAN2 Tuban adalah lolos sampai 16 besar dan tidak hanya itu saja BSD juga sering menjuarai kejuaraan di daerah tuban, walaupun tidak sebanyak SBC. SMAN 3 Tuban adalah sekolah favorit ke 3 setelah SMAN 1 Tuban dan SMAN 2 Tuban. SMAN 3 Tuban juga mengikuti kejuaraan yang sama dengan SMAN 1 Tuban dan SMAN 2 Tuban yaitu DBL tetapi SMAN 3 Tuban baru mengikuti kejuaran tersebut pada tahun 2009 dan pencapaian terbaik SMAN 3 Tuban adalah lolos ke babak utama walaupun tidak sering menjuarai kejuaraan di Tuban SMAN 3 Tuban, SMAN 3 Tuban tidak bisa dianggap remeh, terbukti di tahun lalu SMAN 3 Tuban mampu menjadi juara 1 pada kejuaraan yang diadakan salah satu perusahaan yang ada di Tuban. SMAN 4 Tuban adalah sekolah favorit ke 4 setelah SMAN 1 Tuban, SMAN 2 Tuban, dan SMAN 3 Tuban, tetapi untuk SMAN 4 Tuban tidak mengikuti kejuaraan yang diikuti oleh SMAN 1 Tuban, SMAN 2 Tuban, dan SMAN 3 Tuban yaitu DBL, SMAN 4 Tuban hanya mengikuti kejuaraan-kejuaraan yang ada di daerah Tuban dan sekitarnya. SMAN 5 Tuban adalah sekolah favorit ke 5 setelah SMAN 1 Tuban, SMAN 2 Tuban, SMAN 3 Tuban, dan SMAN 4 Tuban. SMAN 5 Tuban adalah sekolah baru, walaupun masih terbilang sekolah baru yang ada di Tuban, SMAN 5 Tuban sudah pernah menjuarai kejuaraan yang ada di daerah Tuban. Berdasarkan uraian diatas saya sebagai peneliti ingin meneliti “minat siswa kelas X IPA dan siswa kelas X IPS terhadap kegiatan ekstrakulikuler bolabasket SMAN di Tuban”.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif itu sendiri adalah penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka–angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006).

**Instrument Penelitian**

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup menurut (Arikunto, 2013 : 195 ),”kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah ada jawabannya sehingga respon tinggal memilih”. Sebelum membuat *item* pertanyaan, terlebih dahulu membuat rancangan penyusunan instrumen atau dikenal dengan kisi-kisi. Menurut Arikunto (2010 : 205), kisi-kisi adalah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dan hal-hal yang disebutkan dalam kolom.

**Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Kuesioner terdiri dari pernyataan yang mendukung atau memihak (*Favourable*) dan sebagian tidak mendukung (*Unfavourable*). Karena skala *likert* yang digunakn adalah skala *likert* yang diadopsi, maka menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”. Responsi yang memberikan indikator sangat setuju atau menyukai diberikan skor tertinggi untuk pertanyaan *favourable,* sebaliknya jika responsi memilih sangat setuju atau menyukai diberikan skor terendah untuk pertanyaan *unfavourable,* skor tertinggi akan dikasih nilai empat sedangkan skor terendah akan dikasih nilai satu.

**Hasil dan Pembahasan Penelitian**

1. Dari data peneitian diatas menunjukan bahwa pada siswa kelas X SMAN Se-Tuban yaitu sekitar 68,8% siswa kelas X berminat terhadap kegiatan ekstrakulikuler bolabasket dan hanya 30,9% siswa kelas X yang tidak minat terhadap kegiatan ekstrakulikuler bolabasketdan kebanyakan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler bolabasket sejumlah 11 siswa putra atau 44% siswa putra kelas X IPA dan 9 siswa putra kelas X IPS atau 26,5% siswa putra kelas X IPS.
2. Banyaknya siswa putra yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakulikuler balabasket dapat dilihat melalui aspek diri sendiri, perasaan senang, dorongan. Dari aspek diri sendiri dengan indikator berkeinginan mengetahui bolabasket lebih jauh sebesar 90,2%, dengan rincian sebagai berikut :
3. Siswa putra ingin menjadi atlet.
4. Siswa putra yang ingin mengasah keterampilan dalam permainan bolabasket.
5. Siswa putra yang berkeinginan menjadi menjadi pengurus ekstrakulikuler bolabasket.
6. Siswa putra yang minat terhadap kegiatan ekstrakulikuler bolabasket karena dapat teman.
7. Siswa putra yang ingin mengejar prestasi melalui kegiatan ekstrakulikuler bolabasket.

Sedangkan ditinjau dari aspek diri sendiri dengan indikator motivasi :

1. Siswa putra yang merasa mempunyai bakat di olahraga bolabasket.
2. Siswa putra yang merasa dapat menyalurkan bakat melalui kegiatan ekstrakulikuler bolabasket.

Dalam mengikuti kegiatan ekstrakulikuler bolabasket jika dilihat dari aspek rasa senang dengan indikator kesan yang diperoleh antara lain sebagai berikut :

1. Siswa putra dapat merasa rileks saat bermain bolabasket.
2. Siswa putra merasa sehat dan bugar saat mengikuti kegiatan ekstrakulikuler bolabasket.
3. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakulikuler bolabasket siswa dapat mengisi waktu luang.

Sedangkan ditinjau dari aspek perasaan senang dengan indikator siswa merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler bolabasket, hal yang membuat siswa senang karena didalam permainan bolabasket terdapat berbagai macam keterampilan sehingga siswa merasa takjub, tak hanya karena terdapat berbagai macam keterampilan dalam olahraga bolabasket saja siswa merasa senang, tetapi saat siswa dapat menguasai beberapa keterampilan dalam olahraga bolabasket siswa merasa senang.

Sedangkan untuk aspek dorongan dengan indikator dorongan yang timbul sebagai berikut :

1. Siswa belum mengetahui tentang teknik dalam olahraga bolabasket.
2. Siswa belum mengetahui tentang peraturan bolasbasket.

Dan sedangkan ditinjau dari aspek dorongan dengan indikator upaya siswa antara lain :

1. Siswa sering mendengar dan membaca informasi tentang olahraga bolabasket.
2. Siswa setiap ada kejuaraan melihat.
3. Siswa yang bermain bolabasket saat liburan.
4. Walaupun belum menguasai keterampilan siswa masih ingin belajar bermain bolabasket.
5. Sedangkan siswa putra yang tidak berminat terhadap kegiatan ekstrakulikuler bolabasket dikarenakan suatu hal antara lain :
6. Siswa merasa banyak menyita waktu saat mengkuti kegiatan ekstrakulikuler bolabasket sebanyak.
7. Siswa yang merasa saat mengikuti kegiatan ekstrakulikuler bolabasket dapat membuat tidak fokus dalam pelajaran.
8. Siswa merasa kegiatan ekstrakulikuler bolabasket menjenuhkan.
9. Siswa mengatakan olahraga bolabasket adalah olahraga yang membahayakan.
10. Siswa tidak dapat berfikir secara optimal karena banyak menguras tenaga.

Dari aspek diri sendiri, rasa senang, dan dorongan siswa putra kelas X SMA Negeri Se-Tuban dapat dijelaskan bahwa untuk aspek diri sendiri dengan indikator keinginan siswa dapat disimpulkan bahwa keinginan siswa SMAN Se-Tuban kelas X terhadap ekstrakulikuler bolabasket adalah 90,2% berkeinginan dan 9,6% tidak berkeinginan, untuk indikator motivasidapat disimpulkan bahwa motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakulikuler bolabasket adalah 57,2% termotivasi dan 42,3% tidak termotivasi. Untuk aspek perasaan senang dengan indikator kesan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kesan yang diperoleh siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakulikuler bolabasket adalah 46,3% berkesan dan 53,2% tidak berkesan, untuk indikator rasa senang dapat disimpulkan bahwa rasa senang siswa terhadap kegiatan ekstrakulikuler bolabasket yang adalah 83,7% merasa senang dan 13,2% tidak senang. Sedangkan untuk aspek dorongan dengan indikator dorongan yangtimbul Dari dapat disimpulkan bahwa dorongan yang timbul untuk mengikuti kegiatan ekstrakulikuler bolabasket adalah 44,2% terdorong dan 55,2% tidak terdorong, untuk indikator upaya siswa dapat disimpulkan bahwa upaya siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakulikuler bolabasket adalah 85,7% berupaya dan 14% tidak berupaya.

**Simpulan**

etelah dilakukan penelitian minat siswa kelas X IPA dan siswa kelas X IPS terhadap kegiatan ekstrakulikuler bolabasket di SMAN Se-Tuban “ studi pada siswa kelas X IPA dan siswa kelas X IPS di SMAN Se-Tuban” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

* 1. Kegiatan ekstrakulikuler bolabasket masih dinginkan oleh siswa kelas X, terbukti dengan 68,8% siswa berminat terhadap kegiatan ekstrakulikuler bolabasket dan hanya 31% siswa yang tidak minat terhadap kegiatan ekstrakulikuler bolabasket dan kebanyakan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler bolabasket sejumlah 11 atau 44% siswa kelas X IPA dan 9 siswa kelas X IPS atau 36%.
  2. Sebagian siswa kelas X ada yang belum mengetahui keterampilan dalam permainan bolabasket, tetapi siswa kelas X termotivasi dengan ingin mempelajari lebih jauh lagi keterampilan permainan bolabasket, walaupun begitu ada sebagian siswa yang masih menganggap olahraga bolabasket adalah olahraga berbahaya sekitar 13,3%, sekitar 25% siswa kelas X belum mengetahui tentang permainan bolabasket.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dalam upaya untuk memajukan perkembangan kegiatan ekstrakulikuler bolabasket, maka penulis memeberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan pembina dan pengurus ekstrakulikuler bolabasket lebih giat atau berusaha lagi dalam mensosialisasikan dan menginformasikan kegiatan ekstrakulikuler bolabasket kepada siswa, terutama siswa kelas X.
2. Bagi pengurus dan pelatih kegiatan ekstrakulikuler bolabasket mengevaluasi jadwal latihan agar tidak terbentur dengan kegiatan les siswa.
3. Bagi pelatih diharapkan lebih tegas dan memberikan *reward* kepada anak didiknya agar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler bolabasket tidak jenuh atau bosan saat latihan dan bisa melakukan intruksi pelatih dengan sungguh-sungguh.

**Daftar Pustaka**

Ari purwanto, eka susila. 2012. Peran Orang Tua Terhadap Minat Siswa Mengikuti Ekstrakulikuler Olahraga Di SMPN 2 Bojonegoro. Proposal Skripsi tidak dipublikasikan. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya

Arikunto, suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Djaali. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta PT Bumi Aksara.

Fransinata, arif. 2008. Analiis Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti Kegiatan UKM Renang Universitas Negeri Surabaya (Studi Pada Mahasiswa Universiras Negeri Surabaya Angkatan 2011). Skripsi tidak dipublikasikan. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.

[http://www.tandapagar.com/pengertian-dan-sejarah-bola-basket/. Diambil](http://www.tandapagar.com/pengertian-dan-sejarah-bola-basket/.%20Diambil) pada tanggal 24 Oktober 2016.

<http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/definisi-pengertian-minat-konsep-pendidikan.html>. Diambil pada tanggal 24 Oktober 2016.

https://zaifbio.wordpress.com/tag/definisi-minat/. Diambil pada tanggal 7 Desember 2016.

<http://www.maribelajarbk.web.id/2014/12/pengertian-dan-mengenal-bakat-dan-minat.html>. Diambil pada tanggal 18 Desember 2016.

<http://www.kompasiana.com/wijayalabs/apakah-minat-itu_54fece09a333110a5550f893>. Diambil pada tanggal 26 Desember 2016.

Maksum, Ali. 2006. Metode penelitian dalam olahraga. Surabaya Univeritas Negeri Surabaya.

Prof. Dr. Sugiyono. 2012. Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D. Bandung Alfabeta.

Sugiono. 2012. Metode Penelitian Kuintatif dan kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.